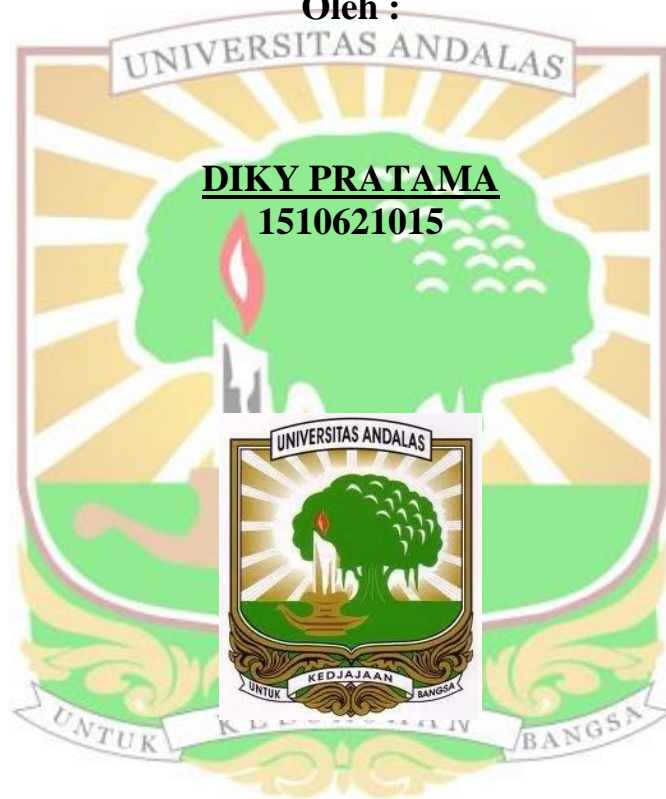


**PENGARUH DOSIS PENYUNTIKAN HORMON FSH
TERHADAP *LITTER SIZE*, *SEX RATIO* DAN
BOBOT LAHIR PADA PARITAS
KAMBING YANG BERBEDA**

SKRIPSI

Oleh :



DIKY PRATAMA
1510621015

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PAYAKUMBUH, 2019**

**PENGARUH DOSIS PENYUNTIKAN HORMON FSH
TERHADAP *LITTER SIZE*, *SEX RATIO* DAN
BOBOT LAHIR PADA PARITAS
KAMBING YANG BERBEDA**

SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PAYAKUMBUH, 2019**

FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PAYAKUMBUH

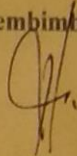
DIKY PRATAMA

Pengaruh Dosis Penyuntikan Hormon FSH terhadap *Litter Size*, *Sex Ratio*
dan Bobot Lahir pada Paritas Kambing yang Berbeda

Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Peternakan

Menyetujui:

Pembimbing I



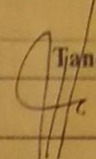
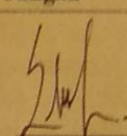
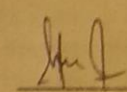

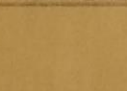
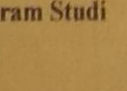
Dr. Ir. Hendri, MS

NIP:196207291988101001

Pembimbing II

Prof. Dr. Ir. Zaituni Udin, M.Sc

NIP:195309071980032001

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Ir. Hendri, MS	
Sekretaris	Dr. Roni Pazla, S.Pt., MP	
Anggota	Prof. Dr. Ir. Zaituni Udin, M.Sc	
Anggota	Dr. Ir. Jaswandi, MS	
Anggota	Dr. Ir. Masrizal, MS	
Anggota	Syafri Nanda, S.Pt, M.Si	

Mengetahui:

Dekan Fakultas Peternakan
Universitas Andalas

Ketua Program Studi
Peternakan

Prof. Dr. Ir. James Hellyward, MS, IPU
NIP:196107161986031005

Ir. Erpomen, MP
NIP:196207111990011001

Tanggal Lulus: 19 Juli 2019

**PENGARUH DOSIS PENYUNTIKAN HORMON FSH
TERHADAP *LITTER SIZE*, *SEX RATIO* DAN
BOBOT LAHIR PADA PARITAS
KAMBING YANG BERBEDA**

DIKY PRATAMA, dibawah bimbingan
Dr. Ir. Hendri, MS dan Prof. Dr. Ir. Zaituni Udin, M.Sc
Bagian Teknologi Produksi Ternak Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Payakumbuh, 2019

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui Pengaruh Dosis Penyuntikan Hormon FSH terhadap *Litter Size*, *Sex Ratio* dan Bobot Lahir pada Paritas Kambing yang Berbeda. Penelitian ini menggunakan 10 ekor kambing Kacang yang terdiri dari 9 ekor betina dan seekor pejantan. Jenis kandang yang digunakan adalah kandang panggung bersekat dengan ukuran 80x100 cm sebanyak 9 sekat untuk betina dan 150x200 cm untuk pejantan. Penelitian ini dilakukan secara eksploratif dengan Rancangan Acak Kelompok (RAK) yang terdiri dari 3 perlakuan dosis dan 3 kelompok paritas sebagai ulangan. Perlakuan pada penelitian ini adalah penyuntikan FSH secara intramuscular dua kali sehari dengan dosis menurun selama 4 hari berturut-turut yang terdiri dari 80 mg, 100 mg dan 200 mg yang digunakan pada kambing dara (P0), beranak 1 kali (P1) dan beranak lebih dari 1 kali (P2). Parameter yang diukur adalah *litter size*, *sex ratio* dan bobot lahir. Hasil penelitian ini menunjukkan *litter size* pada perlakuan A, B dan C berturut-turut adalah $2,00 \pm 0,00$, $1,33 \pm 0,58^b$ dan $2,33 \pm 0,58^a$, *Sex ratio* 88,23 % jantan dan 11,77 % betina serta bobot lahir rata-rata pada perlakuan A, B dan C adalah $2,99 \pm 0,51$, $3,48 \pm 0,31$ dan $2,96 \pm 0,44$. Berdasarkan hasil penelitian dosis penyuntikan FSH sebanyak 4 ml (80 mg) memperoleh hasil terbaik karena lebih efektif dan efisien. Perlakuan dosis hormon FSH memberikan pengaruh yang nyata terhadap *litter size* ($2,00 \pm 0,00$) dan tidak berpengaruh nyata terhadap *sex ratio* dan bobot lahir.

Kata kunci: FSH, *litter size*, *sex ratio*, bobot lahir, paritas